



FAKULTAS

KEHUTANAN

JR. PROF. DR. H. HADARI MAHARI

Laporan Hasil Tracer Study

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Survei	1
C. Jadwal Pelaksanaan	1
D. Metode Pengumpulan Data	1

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelacakan Lulusan	4
B. Waktu Tunggu Lulusan	4
C. Lingkup Kerja Lulusan	4
D. Kesesuaian Bidang Kerja	5

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	6
B. Saran	6

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tracer study atau yang dikenal dengan pelacakan mahasiswa/alumni perlu dilakukan rutin setiap satu tahun sekali. Hal ini penting karena untuk melihat gambaran keterserapan mahasiswa/alumni di dunia kerja. Termasuk di dalamnya, lama mendapatkan pekerjaan dan jenis pekerjaan yang mereka peroleh. Selain itu, tracer study juga bertujuan untuk mendata identitas mahasiswa/alumni sehingga apabila ada yang diperlukan maka PSIK Fakultas Kehutanan dengan mudah dapat melacaknya.

Kualitas dari pendidikan dan kemampuan personal mahasiswa/alumni perlu diukur kinerjanya guna memberi masukan terkait sistem pendidikan dan manajemen Fakultas Kehutanan. Kualitas tersebut perlu diukur dengan alasan dapat digunakan untuk melakukan perbandingan antara sebelum dan sesudah terjadinya perubahan dan juga untuk menetapkan standar kualitas pendidikan dan manajemen. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas tersebut, adalah Survei Tracer Study Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan, sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas lulusan mahasiswa/alumni di Fakultas Kehutanan.

B. Tujuan Survei

Survei tracer study Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui identitas dan tingkat keberhasilan mahasiswa/alumni yang diukur menggunakan instrumen penilaian yang mengacu pada Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS).

C. Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Januari			Februari	
		II	III	IV	I	II
1	Penyusunan kuesioner	✓				
2	Penyebaran kuesioner		✓	✓		
3	Pengolahan data				✓	
4	Pembuatan laporan					✓

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Survei

a. Instrumen Survei

Instrumen yang dipergunakan berupa kuesioner. Guna memenuhi validitas isi dan bobot instrumen, awalnya dilakukan telaah mendalam tentang aspek-aspek pendidikan dan korelasi keberhasilan mahasiswa/alumni. Selanjutnya, dari setiap aspek diuraikan lagi sub aspek apa saja yang dapat dijadikan indikator survei tracer study. Dalam proses pembuatan dan penyiapan kuesioner survei tracer study, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura bekerja selama lebih kurang 1 minggu (tanggal 02 Januari – 09 Februari 2022). Berikut instrumen yang disurvei, yaitu:

Tabel I-1
Instrumen Tracer Study

Dimensi	Instrumen
Identitas Personal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status anda saat ini 2. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan 3. Lingkup kerja 4. Status tingkat/jenis tempat bekerja 5. Nama tempat kerja 6. Bila berwirausaha, posisi jabatan anda
Sumber pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan studi bersumber dari 2. Perguruan tinggi studi lanjutan 3. Program studi lanjutan 4. Tanggal masuk diterima studi lanjutan
Keterkaitan pendidikan dengan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan 2. Tingkat pendidikan yang paling tepat untuk pekerjaan saat ini
Riwayat memperoleh pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara memperoleh pekerjaan 2. Berapa banyak instansi yang sudah dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama 3. Berapa banyak instansi yang merespon lamaran 4. Berapa banyak instansi yang mengundang wawancara 5. Mengapa memilih pekerjaan saat ini

b. Populasi dan Sampel

Populasi yang ditargetkan adalah mahasiswa/alumni yang telah lulus PSIK dari semua angkatan. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan teknik sensus. Sensus dipilih dengan alasan atas kemudahannya memperoleh sampel karena sampel yang dijangkau terbatas. Jumlah sampel yang dijadikan responden sejumlah 153 lulusan sejak tahun 2017 hingga 2019.

2. Analisa Data

Survei ini menggunakan skala 1-4 guna mengukur tingkat kinerja yang dilakukan oleh PSIK. Pemilihan rentang skala penilaian memiliki rentang nilai 1-4.

1. Jawaban “Sangat baik” diberi skor 4
2. Jawaban “Baik” diberi skor 3
3. Jawaban “Cukup” diberi skor 2
4. Jawaban “Kurang” diberi skor 1

Setelah mendapatkan jawaban dari survei maka dilakukan analisis data menggunakan analisis data deskriptif, dimana analisis data hanya untuk menggambarkan seberapa besar hasil deskripsi yang diperoleh melalui penjarangan data. Adapun hasil akhir yang diperoleh berupa presentase yang akan diinterpretasikan menurut acuan yang digambarkan oleh Riduwan (2014). Untuk menentukan persentase skor digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya hasil perhitungan ditafsirkan ke dalam skala kriteria penafsiran yang bersifat kualitatif untuk memperlihatkan tingkat kualitas kinerja layanan unit atau tingkat kepuasan layanan pada tabel berikut:

Tabel I-2
Tingkat Kepuasan

No	Persentase (%)	Kategori Kualitas
1	76 - 100	Sangat Baik
2	51 - 75	Baik
3	26 - 50	Cukup
4	0 - 25	Kurang

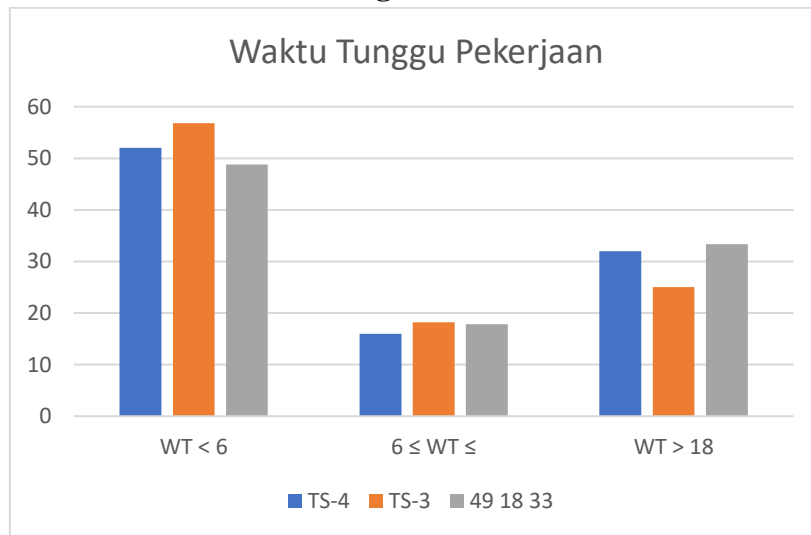
BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelacakan Lulusan

Pelacakan lulusan untuk saat ini masih menggunakan sistem tracer study di <https://tracerstudyalumni.untan.ac.id/>. Berdasarkan data yang telah diolah dengan menyisihkan pengisian ganda, terdapat 153 mahasiswa yang lulus sejak tahun 2017 hingga 2019.. Mahasiswa yang lulus tiap tahun memiliki jumlah yang berbeda, yaitu tahun 2017 sejumlah 25 orang, tahun 2018 sejumlah 44 orang, tahun 2019 sejumlah orang, tahun 2025 sejumlah 84 orang.

B. Waktu Tunggu Lulusan

Diagram II-1

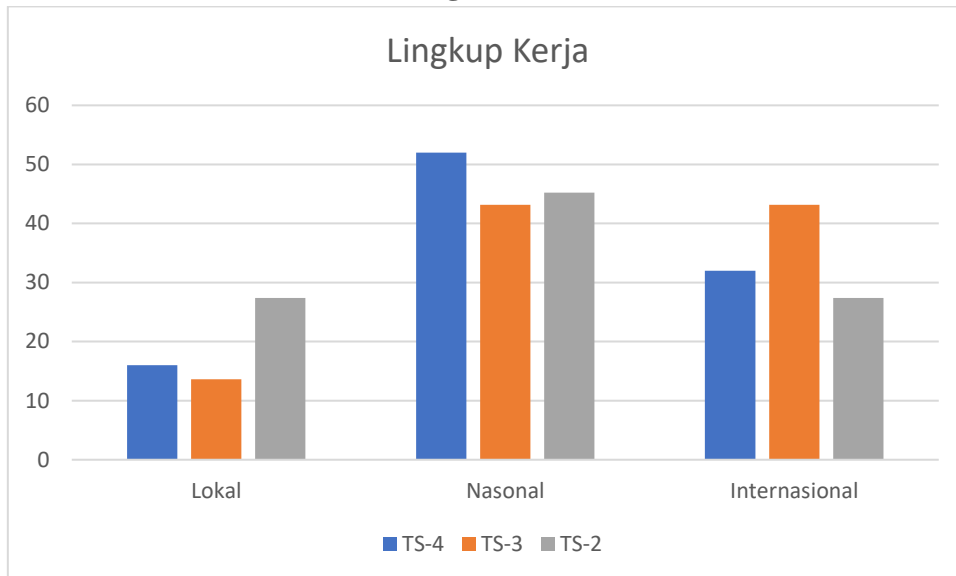


Berdasarkan hasil tracer waktu tunggu pekerjaan alumni yang menerima pekerjaan < 6 bulan saat lulus pada tahun 2017 sejumlah 52%, tahun 2018 sejumlah 57%, dan tahun 2019 sejumlah 49%. Hal ini menunjukkan kualitas dan kebutuhan lulusan terserap dengan optimal.

C. Lingkup Kerja Lulusan

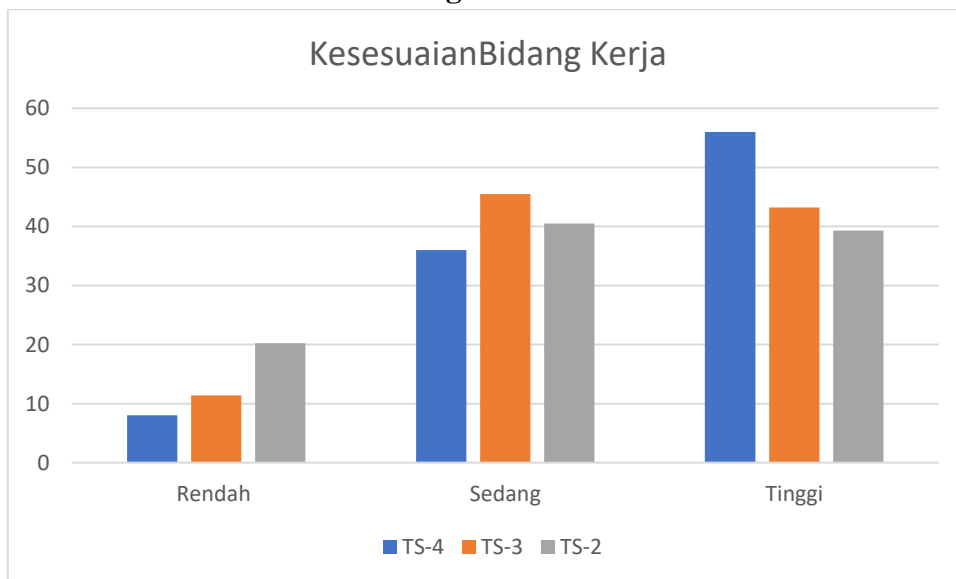
Berdasarkan hasil tracer lingkup kerja alumni yang bekerja pada instansi skala lokal, nasional dan internasional saat lulus pada tahun 2017 yang paling tinggi diterima di instansi nasional sejumlah 52%, tahun 2018 diterima 43% di instansi Nasional dan tahun 2019 tertinggi diterima di instansi Nasional sejumlah 45%%. Serapan alumni yang diterima oleh ragam instansi yang memiliki lingkup kerja dalam skala lokal hingga internasional membuktikan bahwa kualitas dan rekam jejak PSIK terbukti mampu bersaing dan unggul di region Kalimantan dan nasional.

Diagram II-2



D. Kesesuaian Bidang Kerja

Diagram II-3



Kesesuaian bidang kerja dengan kategori terkait dari tahun 2017, 2018 dan 2019 berada dikisaran sedang dan tinggi, nilai ini menunjukkan bahwa alumni yang bekerja di telah sesuai dengan profil lulusan yang telah direncanakan oleh Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.

BAB III PENUTUP

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data dan analisis yang telah di kemukakan sebelumnya, serta memberikan saran yang bermanfaat bagi Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, khususnya mengenai tracer study bagi mahasiswa/alumni untuk evaluasi pada pendidikan dan manajemen ke depannya.

A. Kesimpulan

1. Sensus responden yang berjumlah 153 dari alumni yang lulus pada tahun 2017 hingga tahun 2019 mayoritas memperoleh pekerjaan < dari 6 bulan.
2. Tingginya serapan alumni yang diterima oleh ragam instansi yang memiliki lingkup kerja dalam skala lokal hingga internasional membuktikan bahwa kualitas dan rekam jejak Prodi Kehutanan terbukti mampu bersaing dan unggul, serta sangat dibutuhkan untuk mengisi bidang keahlian ilmu kehutanan di beragam sektor.
3. Sistem perkuliahan yang mampu menghasilkan lulusan dengan keahlian khusus di bidang ilmu kehutanan dibuktikan dengan tingginya nilai hasil tracer periode tahun 2017 hingga 2019 tentang keterkaitannya dengan bidang kerja pada Diagram II-3, waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pada Diagram II-1 serta status tempat kerja pada Diagram II-2.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan dari kesimpulan di atas, pengelola Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura memiliki sistem pendidikan dan pengelolaan yang optimal, namun harus ditingkatkan pada setiap tahunnya agar mampu menjawab tantangan dan permasalahan di bidang kehutanan dan mampu memenuhi kebutuhan di beragam sektor terkait keahlian khusus bidang ilmu kehutanan. Hal tersebut harus diupayakan dengan cara meningkatkan layanan pendidikan dan manajemen pengelolaan Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura yang mengacu dimensi kualitas yang meliputi *Tangibles, Reliability, Responsivness, Assurance, dan Empathy* terhadap mahasiswa dan tujuh parameter indikator kepuasan pengguna lulusan yaitu etika, kompetensi bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri.